

ABSTRAK

Muhammad Rais: 1161030117. 2022. Penafsiran Surah Yunus Ayat 90-92 Tentang Ditemukannya Jasad Firaun (Studi Tafsir *Al Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an* Karya Thanthawi Jauhari)

Mukjizat Al-Quran dari sisi isi kandungan salah satunya adalah ditemukannya kebenaran-kebenaran yang bersifat ilmiah yang bersumber berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kebenaran ayat yang bersifat ilmiah ini dibuktikan setelah dilakukannya penelitian pada masa kini. Kebenaran ilmiah Al-Qur'an yang telah terbukti salah satunya adalah penemuan jasad Fir'aun yang masih utuh. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat menyingkap dan membuktikan kebenaran peristiwa di masa lalu. Al-Qur'an telah memberi isyarat tentang utuhnya jasad Fir'aun, yaitu pada firman Allah SWT QS Yunus: 90-92. Sejarah Islam mencatat bahwa terdapat beberapa penguasa dzalim yang akhir hayatnya di azab oleh Allah SWT. Sehingga diutuslah para Nabi untuk berdakwah kepada mereka. Namun dari semua penguasa dzalim itu, hanya Fir'aun lah yang jasadnya diselamatkan oleh Allah SWT sebagai pelajaran kepada generasi setelahnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sesuatu yang berbeda dalam diri Fir'aun.

Penelitian ini bermaksud untuk meninjau penafsiran ilmiah terhadap ayat Al-Quran yang menceritakan selamatnya jasad Firaun secara utuh yang tenggelam laut Merah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *tahlili*. Metode ini merupakan salah satu penafsiran yang sistematis karena pembahasannya berdasarkan urutan teks Al-Qur'an dan tinjauannya dari berbagai aspek. Tafsir yang dijadikan rujukan adalah Tafsir *Al Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an* karya Thanthawi Jauhari, seorang Mufassir yang melakukan pendekatan ilmiah dalam penafsirannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selamatnya jasad Firaun saat mengejar Nabi Musa As dan Bani Israel di Laut Merah merupakan salah satu bukti kemukjizatan Al-Quran dari sisi ilmiah. Thanthawi Jauhari dalam tafsirnya, menjelaskan bahwa jasad tersebut ditemukan dan diselamatkan dalam keadaan utuh sempurna tanpa ruh. Kemudian meskipun berlalu dalam beberapa abad, jasad tersebut masih tetap ada dalam peti dan di mumifikasi. Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut diantaranya adalah sebuah pesan kepada manusia agar mempelajari peradaban Mesir Kuno, memperhatikan alam semesta, dan juga nasihat agar tidak berlaku sombong di hadapan Allah SWT agar kejadian seperti yang menimpa Firaun dan kaumnya tidak menimpa manusia masa kini.

Kata Kunci: Firaun, Jasad, Thanthawi Jauhari, *Al-Jawahir*